

Bacaan Kitab Suci (Yer 18:1-7)

Dialog Interaktif Berdasarkan Kisah Kehidupan dan Bacaan Kitab Suci

1. Mengapa plastik banyak digunakan dalam kehidupan kita?
2. Barang-barang berbahan plastik apa saja yang sering kita gunakan?
3. Dalam bacaan Kitab Suci, ke mana Tuhan menyuruh Yeremia pergi?
4. Mengapa Tuhan menunjukkan kepada Yeremia seorang tukang periuk yang sedang membuat bejana dari tanah liat?
5. Sebagaimana tukang periuk membuat bejana dari tanah liat, apa tujuan utama diciptakannya plastik?

RANGKUMAN

Pemandu merangkum pokok-pokok dialog interaktif.

DOA UMAT

PENUTUP

Doa Penutup

- P : Marilah kita berdoa.
- U : Allah Bapa kami, terima kasih atas segala kebaikan yang telah Engkau berikan kepada kami. Ajarilah kami untuk dapat menggunakan segala kebaikan-Mu demi sesama kami dan segala makhluk ciptaan-Mu. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa. Amin.

Pengutusan

P : Marilah kita mohon berkat Tuhan, supaya segala upaya kita dalam menyiapkan Paskah Kebangkitan Tuhan mencapai hasil seperti yang kita harapkan dan kita dapat menggunakan plastik dengan semestinya serta senantiasa menjaga keutuhan alam.

- hening sejenak -

P : Semoga dalam Masa Prapaskah ini Allah meneguhkan iman kita.

U : Amin.

P : Semoga Allah mendorong kita untuk dapat mengerti kegunaan plastik yang sesungguhnya dan senantiasa menjaga keutuhan alam.

U : Amin.

P : Semoga kita semua yang hadir di sini dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa, dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Ibadat Pertemuan I Aksi Puasa Pembangunan 2020 sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

Nyanyian Penutup

AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2020 KEUSKUPAN BOGOR

UMAT KEUSKUPAN BOGOR BERKIPRAH MENYELAMTKAN BUMI DARI SAMPAH PLASTIK

BAHAN PENDALAMAN IMAN KAUM MUDA

PERTEMUAN I PLASTIK DALAM KEHIDUPAN KITA

RITUS PEMBUKA

Nyanyian Pembuka

Salam

P : † Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Kaum muda yang terkasih, ada ungkapan klasik yang berkata “bahagialah bukan karena kamu baik, tapi karena kamu bisa melihat kebaikan dari segala hal”. Ungkapan tersebut ingin menunjukkan bahwa semua hal di sekitar kita selalu memiliki kebaikan yang apabila kita sadari akan membuat kita bahagia. Demikian juga dengan plastik yang sudah tidak bisa kita hindari lagi dalam hidup sehari-hari. Ternyata, plastik pun memiliki kegunaan penting dalam hidup manusia selama digunakan dengan bijak dan tidak berlebihan. Marilah dalam pertemuan pertama ini kita mendalami kegunaan plastik yang sesungguhnya dalam hidup kita sehari-hari.

Pernyataan Tobat

P : Orang Muda Katolik yang terkasih, sebelum kita mendengarkan Sabda Allah dan merenungkannya, marilah kita menyiapkan diri dengan mohon ampun kepada Allah atas dosa-dosa kita.

– hening sejenak –

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau memanggil kami supaya berbuat yang benar. Tuhan, kasihanilah kami.

U : Tuhan, kasihanilah kami.

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau menanggung dosa kami supaya kami bebas dari kekuasaan dosa dan dapat hidup menurut kehendak Allah. Kristus, kasihanilah kami.

U : Kristus, kasihanilah kami.

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau menderita bagi kami supaya kami selamat dan mengikuti jejak-Mu. Tuhan, kasihanilah kami.

U : Tuhan, kasihanilah kami.

P : Semoga Allah yang Maharahim mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

U : Amin.

Doa Pembuka

P : Marilah kita berdoa

P+U : Allah Bapa kami, Engkau telah menciptakan segala sesuatu baik adanya. Engkau juga telah menjadikan plastik sebagai salah satu bahan penunjang yang memudahkan kehidupan kami. Ajarilah kami akan ke-

gunaan plastik yang sebenarnya dalam hidup sehari-hari. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa. Amin.

PENDALAMAN IMAN

Kisah Kehidupan

Kenyataan, Hidup Kita Dikelilingi Plastik...

Sulit sekali memisahkan penggunaan plastik dengan kehidupan sehari-hari. Padahal, kenyataan bahwa plastik sulit untuk diurai bukanlah temuan kemarin sore.

Bayangkan, aplikasi produk plastik sudah menyebar ke segala lini. Selain kemasan, bahan dasar plastik digunakan untuk kebutuhan gedung dan konstruksi, elektronik, hingga perabotan rumah tangga.

“Plastik adalah kenyataan yang harus dihadapi. Saat ini jaket, baju, hingga tas yang kita pakai bisa jadi terbuat dari plastik,” ujar Principal Engineer Sentra Teknologi Polimer Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) Johan A. Nasiri, Selasa (5/4/2016).

Kebutuhan akan plastik, menurut Johan sudah menjadi bagian dari kehidupan. Alasannya, selain tahan lama, plastik juga dinilai murah. “Pada pipa, misalnya, yang terbuat dari logam hanya tahan 8 tahun, sedangkan plastik bisa sampai 20 tahun,” katanya lagi. Kepala Balai Teknologi Polimer BPPT, Dody Andi Winarto saat menguji coba material plastik dengan metode pencelupan ke dalam air, Selasa (5/4/2016).

“Pada pipa, misalnya, yang terbuat dari logam hanya tahan 8 tahun, sedangkan plastik bisa sampai 20 tahun,” katanya lagi.

Sayangnya, daya tahan itu menimbulkan masalah. Material plastik yang sulit atau bahkan tidak dapat diurai bisa mencemarkan lingkungan.

Sebenarnya, meski sulit untuk diurai, orang bisa mengakali penggunaan plastik dengan mendaur ulangnya kembali. Namun, perlakuan itu tak dapat dilakukan untuk semua jenis plastik.

“Contohnya bungkus mi instan. Dalam selembar tipis bungkus mi terdapat tujuh lapis material plastik,” ujar Kepala Balai Teknologi Polimer BPPT, Dody Andi Winarto pada kesempatan yang sama.

Material dalam lapisan itu, kata Dody, bisa menjadi masalah saat didaur ulang karena mengandung zat berbahaya.

“Itulah yang membuatnya tak dapat didaur ulang,” tambah Dody.

Untuk itu, jalan satu-satunya adalah mengandalkan tempat pembuangan akhir (TPA). Namun, seiring waktu, TPA mulai sesak. Harus ada solusi lain, sebelum TPA kehabisan lahan.

“Saya rasa jalan terbaik adalah dibakar. Tapi, harap dicatat, pembakaran yang baik adalah skala industri karena sebenarnya pembakaran di perumahan oleh personal dilarang pemerintah,” ujar Johan.

Lagi pula, kata Johan, pembakaran sampah plastik butuh perlakuan khusus. “Plastik itu mengandung zat berbahaya bila dibakar. Harus ada industri yang mengatur bagaimana proses pembakaran sesuai standar keamanan,” kata Dody.

Sumber : <https://sains.kompas.com/read/2016/04/05/21265251/Kenyataan.Hidup.Kita.Dikelilingi.Plastik>.

Bacaan Kitab Suci (Yoel 1:1-12)

Dialog Interaktif Berdasarkan Kisah Kehidupan dan Bacaan Kitab Suci

1. Mengapa banyak penyu yang mati setiap tahunnya?
2. Siapakah yang paling bertanggung jawab terhadap banyak kematian penyu?
3. Dalam Bacaan Kitab Suci, apakah akibat berantai yang ditimbulkan oleh tulaq belalang sebagai hukuman Tuhan?
4. Apakah akibat berantai sampah plastik terhadap bumi?

RANGKUMAN

Pemandu merangkum pokok-pokok dialog interaktif.

DOA UMAT

PENUTUP

Doa Penutup

- P : Marilah kita berdoa.
- U : Allah Bapa kami, Engkau telah menciptakan segala sesuatu demi kebaikan dan cinta-Mu kepada manusia. Kami mohon ampun karena kami sering lalai dalam menjaga segala kebaikan yang telah Engkau berikan. Ajarilah dan tuntunlah kami agar tidak turut merusak bumi dengan sampah plastik yang berlebihan. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa. Amin.

Pengutusan

- P : Marilah kita mohon berkat Tuhan, supaya segala upaya kita dalam menyiapkan Paskah Kebangkitan Tuhan mencapai hasil seperti yang kita harapkan dan supaya kita semakin peka terhadap dampak sampah plastik terhadap bumi dan dapat mencari solusi terbaik untuk mengatasinya.

– hening sejenak –

- P : Semoga dalam Masa Prapaskah ini Allah meneguhkan iman kita.

U : Amin.

- P : Semoga Allah mendorong kita untuk dapat bersikap peka terhadap dampak sampah plastik terhadap bumi kita.

U : Amin.

- P : Semoga kita semua yang hadir di sini dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa, dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

- P : Ibadat Pertemuan II Aksi Puasa Pembangunan 2020 sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

Nyanyian Penutup

AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2020 KEUSKUPAN BOGOR

UMAT KEUSKUPAN BOGOR BERKIPRAH MENYELAMATKAN BUMI DARI SAMPAH PLASTIK

BAHAN PENDALAMAN IMAN KAUM MUDA

PERTEMUAN II DAMPAK SAMPAH PLASTIK TERHADAP BUMI

RITUS PEMBUKA

Nyanyian Pembuka

Salam

P : † Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Orang Muda Katolik yang terkasih, seorang novelis bernama Anthony T. Hincks mengatakan “plastik bisa menjadi mutiara baru di lautan”. Sekalipun begitu banyak kegunaan plastik bagi kehidupan manusia, ternyata bila digunakan secara berlebihan plastik yang akhirnya menjadi sampah dapat memberi dampak kerusakan yang hebat bagi bumi ini. Marilah dalam pertemuan ini mendalami dampak sampah plastik yang terjadi terhadap bumi kita.

Pernyataan Tobat

P : Orang Muda Katolik yang terkasih, sebelum kita mendengarkan Sabda Allah dan merenungkannya, marilah kita menyiapkan diri dengan mohon ampun kepada Allah atas dosa-dosa kita.

– hening sejenak –

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau memanggil kami supaya berbuat yang benar. Tuhan, kasihanilah kami.

U : Tuhan, kasihanilah kami.

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau menanggung dosa kami supaya kami bebas dari kekuasaan dosa dan dapat hidup menurut kehendak Allah. Kristus, kasihanilah kami.

U : Kristus, kasihanilah kami.

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau menderita bagi kami supaya kami selamat dan mengikuti jejak-Mu. Tuhan, kasihanilah kami.

U : Tuhan, kasihanilah kami.

P : Semoga Allah yang Maharahim mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

U : Amin.

Doa Pembuka

P : Marilah kita berdoa

P+U : Allah Bapa Mahacinta kami bersyukur karena Engkau telah menciptakan segala sesuatu baik adanya. Akan tetapi seringkali manusia lalai dalam menggunakan segala pemberian yang Engkau berikan. Bukalah mata hati kami untuk dapat menyadari berbagai dampak sampah plastik yang

terjadi di bumi yang Engkau berikan ini. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama Engkau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa. Amin.

PENDALAMAN IMAN

Kisah Kehidupan

Makin Mengerikan, Tiap Tahun 1.000 Penyu Mati akibat Sampah Plastik

Polusi plastik kini mencapai tahap yang memprihatinkan. Banyaknya sampah plastik ini membuat beberapa spesies terancam. Hal ini banyak dialami oleh penyu laut.

Bagi penyu, kantong plastik terlihat seperti ubur-ubur yang lezat. Jaring ikan yang hanyut juga terlihat seperti rumput laut tak berbahaya. Tapi jika penyu menelan sampah plastik atau terjatuh jaring ikan, bisa sangat mematikan.

Dalam sebuah penelitian terbaru bahkan dijelaskan bahwa sampah plastik ini telah membunuh 1.000 penyu laut setiap tahunnya. Penelitian ini dilakukan oleh para peneliti dari University of Exeter, Inggris. Mereka melakukan survei samudera di seluruh dunia di mana penyu tinggal. Hasilnya, 91 persen penyu yang mereka temukan terjatuh alat tangkap telah mati. Para peneliti juga meminta bantuan para ahli yang melintasi Samudera Atlantik, Pasifik, India, dan Mediterania untuk melihat apakah ada kura-kura terbunuh oleh plastik. Dari 106 orang yang menanggapi, 84 persen mengatakan mereka melihatnya.

“Para ahli yang kami survei menemukan bahwa keterikatan plastik dan polusi lainnya dapat menimbulkan dampak jangka panjang pada kelangsungan hidup beberapa populasi penyu dan dampak ini lebih besar daripada (dampak) tumpahan minyak,” ungkap Brendan Godley, profesor ilmu konservasi di

Exeter dikutip dari Newsweek, Selasa (19/12/2017).

“Kita perlu memotong tingkat limbah plastik dan mengejar alternatif biodegradable (plastik yang terurai) jika ingin mengatasi ancaman serius terhadap kesejahteraan penyu ini,” sambungnya.

Para peneliti juga menyebut berbagai macam sampah plastik yang berakhir di samudera dapat membunuh kura-kura. Hewan tersebut terjatuh plastik dan bisa tersedak hingga mati.

Tak hanya itu, penyu juga bisa kehilangan tungkai, melukai diri sendiri, atau memakan sampah sebagai makanan biasa karena pencemaran plastik. Saat ditemukan pun, hewan laut ini mati dengan perut penuh dengan sampah. Sampah-sampah itu menyumbat perut penyu sehingga ia mati kelaparan. Bahkan mungkin polusi plastik akan membuat tingkat kematian penyu lebih besar lagi.

Itu karena para peneliti mengatakan bahwa jumlah 1.000 kematian penyu setiap tahunnya sangat konservatif. Perkiraan tersebut didasarkan pada penyu yang ditemukan.

Sayangnya, banyak sekali penyu laut yang mati tak pernah ditemukan. Selain itu, orang-orang yang menemukan penyu laut mati di pinggir pantai terkadang mengumpulkan dan memakannya, kata laporan tersebut.

Ada tujuh spesies penyu laut dan semuanya terdampak polusi plastik. Menurut International Union for the Conservation of Nature (IUCN), semua spesies penyu rentan, terancam punah, atau sangat terancam punah.

IUCN bahkan secara khusus mencatat bahwa polusi plastik merupakan ancaman utama bagi kelangsungan hidup beberapa spesies penyu laut.

Sumber : <https://sains.kompas.com/read/2017/12/20/170000423/makin-mengerikan-tiap-tahun-1.000-penyu-mati-akibat-sampah-plastik?page=all>.

Bacaan Kitab Suci (Keb 9:13-18)

Dialog Interaktif Berdasarkan Kisah Kehidupan dan Bacaan Kitab Suci

1. Mengapa secara umum kita sulit hidup tanpa plastik?
2. Bagaimana kita menggunakan plastik secara bijaksana?
3. Menurut Bacaan Kitab Suci, darimanakah kebijaksanaan manusia berasal?
4. Menurut kamu, apakah bijaksana menggunakan plastik sekali pakai? Mengapa?

RANGKUMAN

Pemandu merangkum pokok-pokok dialog interaktif.

DOA UMAT

PENUTUP

Doa Penutup

- P : Marilah kita berdoa.
U : Allah Bapa Mahacinta, terima kasih atas segala kebaikan dan cinta-Mu. Kami bersyukur atas kesadaran baru betapa kami tidak mungkin lepas dari kegunaan plastik dan harus menggunakannya secara bijaksana. Kami mohon ajarilah kami untuk dapat bersikap bijaksana menggunakan plastik dalam hidup kami sehari-hari. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa. Amin.

Pengutusan

- P : Marilah kita mohon berkat Tuhan, supaya segala upaya kita dalam menyiapkan Paskah Kebangkitan Tuhan mencapai hasil seperti yang kita harapkan dan supaya kita semakin menyadari pentingnya bersikap bijaksana dalam menggunakan plastik demi keutuhan alam.

– hening sejenak –

- P : Semoga dalam Masa Prapaskah ini Allah meneguhkan iman kita.

U : Amin.

- P : Semoga Allah mendorong kita untuk dapat bersikap bijaksana menggunakan plastik dan menjaga keutuhan alam.

U : Amin.

- P : Semoga kita semua yang hadir di sini dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa, dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

- P : Ibadat Pertemuan III Aksi Puasa Pembangunan 2020 sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

Nyanyian Penutup

AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2020 KEUSKUPAN BOGOR

UMAT KEUSKUPAN BOGOR BERKIPRAH MENYELAMTKAN BUMI DARI SAMPAH PLASTIK

BAHAN PENDAHULUAN IMAN KAUM MUDA

PERTEMUAN III BIJAKSANA DALAM MENGGUNAKAN PLASTIK

RITUS PEMBUKA

Nyanyian Pembuka

Salam

- P : † Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Orang Muda Katolik yang terkasih, kita telah melihat bagaimana kegunaan dan manfaat plastik dalam kehidupan sehari-hari. Kita juga telah melihat dampak yang timbul dari permasalahan sampah plastik terhadap bumi. Saat ini yang diperlukan oleh Bumi kita adalah orang-orang yang bijaksana menggunakan plastik dalam hidup sehari-hari. Marilah dalam pertemuan ini kita mendalami bagaimana caranya kita dapat bijaksana dalam menggunakan plastik.

Pernyataan Tobat

P : Orang Muda Katolik terkasih, sebelum kita mendengarkan Sabda Allah dan merenungkannya, marilah kita menyiapkan diri dengan mohon ampun kepada Allah atas dosa-dosa kita.

– hening sejenak –

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau memanggil kami supaya berbuat yang benar. Tuhan, kasihanilah kami.

U : Tuhan, kasihanilah kami.

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau menanggung dosa kami supaya kami bebas dari kekuasaan dosa dan dapat hidup menurut kehendak Allah. Kristus, kasihanilah kami.

U : Kristus, kasihanilah kami.

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau menderita bagi kami supaya kami selamat dan mengikuti jejak-Mu. Tuhan, kasihanilah kami.

U : Tuhan, kasihanilah kami.

P : Semoga Allah yang Maharahim mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantarkan kita ke hidup yang kekal.

U : Amin.

Doa Pembuka

P : Marilah kita berdoa

P+U : Allah Bapa kami, Engkau telah memberikan plastik sebagai alat penunjang yang mempermudah hidup manusia. Sadarkanlah kami bahwa yang dibutuhkan saat ini adalah orang-orang yang bijaksana menggunakan plastik dalam hidup sehari-hari. Demi Kristus,

Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa. Amin.

PENDALAMAN IMAN

Kisah Kehidupan

Bukan Tinggalkan, Tapi Bijak Pakai Plastik

Sampah plastik kini semakin mendominasi. Tak hanya di daratan, tapi juga memenuhi lautan. Beragam temuan menunjukkan sampah plastik jadi penyebab pencemaran di lautan.

Puluhan ton sampah plastik mengendap di perairan Jakarta, tepatnya di Muara Angke, beberapa waktu lalu. Akhir 2018 lalu, lebih dari 5 kilogram sampah plastik berupa botol minum, tali rafia, hingga sandal ditemukan di dalam perut paus yang mati dan terdampar di perairan Wakatobi.

Penelitian yang dilakukan Jenna Jambeck bahkan menyebut Indonesia sebagai negara kedua penyumbang sampah plastik terbanyak ke lautan, setelah China. Meski metodologi riset masih dipertanyakan, penelitian ini menyebut sebanyak 275 metrik ton sampah plastik memenuhi 192 negara berpantai.

Sebelumnya, paparan dari World Economic Forum pada 2016 juga menyebut lebih dari 150 juta ton plastik tersebar di lautan. Pada 2025, diprediksi rasio plastik dibandingkan ikan di samudra mencapai 1:3. Jumlah plastik diperkirakan terus bertambah menjadi 250 juta ton, sementara jumlah ikan kian menyusut.

Ragam temuan ini membuat kampanye anti plastik semakin giat terdengar. Mulai dari gerakan membawa botol minum sendiri, membawa kantong

belanja sendiri, hingga gerakan tanpa sedotan plastik digaungkan.

Kebiasaan, kampanye *'less plastik'* membuat sebagian orang beranggapan bahwa hidup tak boleh lagi menggunakan plastik. Tak sedikit kaum sinis yang mencibir kampanye dengan mempertanyakan: bisakah hidup tanpa plastik?

Faktanya, kita tak bisa hidup tanpa plastik.

“Manusia hidup tanpa plastik itu mustahil. Mustahil meniadakan seluruh plastik,” kata sosiolog Dwi Winarno kepada *CNNIndonesia.com*, beberapa waktu lalu.

Plastik merupakan bahan sintesis yang keberadaannya kini tak bisa digantikan. Alat-alat dan kebutuhan lainnya masih menggunakan bahan yang terbuat dari plastik. Bukannya apa-apa, alat atau barang yang terbuat dari plastik relatif ramah dompet dan tahan lama.

Alih-alih hidup tanpa plastik, Dwi menyebut, yang dapat dilakukan manusia adalah mengendalikan jumlah dan peredaran plastik untuk menghambat dampak buruk dari penggunaan plastik.

“Ini soal budaya manusia mengendalikan dan membatasi peredaran plastik. Itu yang paling mungkin,” ujar Dwi.

Senada, pegiat lingkungan Muharram Atha mengatakan bahwa semestinya orang pandai memilah plastik yang digunakan. Plastik sekali pakai dan tak bisa didaur ulang mesti ditinggalkan. Plastik jenis ini-lah yang disebut-sebut banyak berujung ke lautan.

Disadur seperlunya dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200612035554-277-402548/bukan-tinggalkan-tapi-bijak-pakai-plastik>

Bacaan Kitab Suci (Yoel 2:22-27)

Dialog Interaktif Berdasarkan Kisah Kehidupan dan Bacaan Kitab Suci

1. Mulai kapan “Hari Botak” diresmikan oleh Bapak Bima Arya selaku Wali Kota Bogor?
2. Apa tujuan dicanangkan “Hari Botak”?
3. Apa yang dilakukan Tuhan setelah pertobatan bani Sion?
4. Bagaimana wujud pertobatan Orang Muda Katolik dalam menggunakan plastik?

RANGKUMAN

Pemandu merangkum pokok-pokok dialog interaktif.

DOA UMAT

PENUTUP

Doa Penutup

- P : Marilah kita berdoa.
- U : Allah Bapa yang Mahakasih, kami bersyukur atas pertemuan kami hari ini. Kami bersyukur karena selamamasatobatiniEngkau telah mengingatkan kami akan kegunaan yang sesungguhnya dari plastik. Engkau mengingatkan kami akan bahaya dampak sampah plastik terhadap bumi. Engkau juga telah memberi kesadaran baru untuk bijaksana menggunakan plastik dalam hidup sehari-hari. Syukur kepada-Mu, Bapa, atas kasih-Mu yang senantiasa mendampingi langkah hidup ini. Kami mohon, dampingilah kami anak-anak-Mu, agar kiprah kami sebagai Orang Muda Katolik untuk menyelamatkan bumi dari sampah plastik dapat berjalan dengan baik. Dampingilah kami agar gerakan yang akan kami buat sungguh terarah hanya demi kemuliaan nama-Mu yang lebih besar. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa. Amin.

Pengutusan

- P : Marilah kita mohon berkat Tuhan, supaya segala upaya kita dalam menyiapkan Paskah Kebangkitan Tuhan mencapai hasil seperti yang kita harapkan dan supaya kita bertindak secara pribadi maupun bersama-sama dalam menyelamatkan bumi dari sampah plastik.

– hening sejenak –

- P : Semoga dalam Masa Prapaskah ini Allah meneguhkan iman kita.
- U : Amin.
- P : Semoga Allah mendorong kita untuk mewujudkan tema Aksi Puasa Pembangunan Keuskupan Bogor 2020 “Umat Keuskupan Bogor Berkiprah Menyelamatkan Bumi dari Sampah Plastik” ini dalam kehidupan kita sehari-hari.
- U : Amin.
- P : Semoga kita semua yang hadir di sini dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa, dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.
- U : Amin.
- P : Ibadat Pertemuan IV Aksi Puasa Pembangunan 2020 sudah selesai.
- U : Syukur kepada Allah.

Nyanyian Penutup

AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2020 KEUSKUPAN BOGOR

UMAT KEUSKUPAN BOGOR BERKIPRAH MENYELAMATKAN BUMI DARI SAMPAH PLASTIK

BAHAN PENDALAMAN IMAN KAUM MUDA

PERTEMUAN IV KIPRAH KITA MENYELAMATKAN BUMI DARI SAMPAH PLASTIK

RITUS PEMBUKA

Nyanyian Pembuka

Salam

- P : † Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
- U : Amin.
- P : Tuhan beserta kita.
- U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Orang Muda Katolik yang terkasih, kita semua adalah masa depan Gereja dan masa depan dunia ini. Sebagai kaum muda, kita adalah penjaga masa depan Bumi ini. Perkembangan dan masa depan Bumi berada di pundak kita untuk dijaga dan diselamatkan dari kehancuran. Kita telah bersama mendalami plastik dalam kehidupan, dampak sampah plastik terhadap bumi, dan akhirnya kita disadarkan untuk bijaksana dalam menggunakan plastik. Akan tetapi semua itu belum lengkap jika kita tidak melakukan sesuatu untuk menyelamatkan bumi kita. Marilah kita bersama-sama, sebagai Orang Muda Katolik, bertindak untuk menyelamatkan bumi dari sampah plastik.

Pernyataan Tobat

P : Orang Muda Katolik yang terkasih, sebelum kita mendengarkan Sabda Allah dan merenungkannya, marilah kita menyiapkan diri dengan mohon ampun kepada Allah atas dosa-dosa kita.

– *hening sejenak* –

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau memanggil kami supaya berbuat yang benar. Tuhan, kasihanilah kami.

U : Tuhan, kasihanilah kami.

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau menanggung dosa kami supaya kami bebas dari kekuasaan dosa dan dapat hidup menurut kehendak Allah. Kristus, kasihanilah kami.

U : Kristus, kasihanilah kami.

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau menderita bagi kami supaya kami selamat dan mengikuti jejak-Mu. Tuhan, kasihanilah kami.

U : Tuhan, kasihanilah kami.

P : Semoga Allah yang Maharahim mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

U : Amin.

Doa Pembuka

P : Marilah kita berdoa

P+U : Allah Bapa Mahacinta, kami bersyukur atas segala kebaikan yang telah Engkau berikan dalam hidup ini. Kami bersyukur atas kesadaran baru untuk bijaksana menggunakan plastik dalam hidup sehari-hari. Tuntunlah kami agar sebagai kaum muda kami dapat melakukan sesuatu untuk menyelamatkan bumi ini dari sampah plastik. Berilah kami keberanian untuk dapat menjadi pelopor gerakan penyelamatan bumi dari sampah plastik di lingkungan sekitar kami. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama Engkau

dalam persekutuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa, Amin.

PENDALAMAN IMAN

Kisah Kehidupan

Bogor Tanpa Kantong Plastik, Kota Bogor Resmi Melarang Kantong Plastik

Pemerintah Kota Bogor resmi melarang penyediaan kantong plastik di ritel modern dan pusat perbelanjaan terhitung mulai 1 Desember 2018.

“Hari ini resmi dimulai Hari Botak (Bogor tanpa Kantong Plastik) se-Kota Bogor,” kata Wali Kota Bogor Bima Arya dalam pencahangan Hari tanpa Kantong Plastik di Kota Bogor, Sabtu (1/12/2018).

Kebijakan larangan penggunaan kantong plastik di ritel modern dan pusat perbelanjaan itu diatur dalam Peraturan Wali Kota Nomor 61 Tahun 2018 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong plastik.

Menurut Bima, peraturan tersebut telah dikabarkan berbulan-bulan yang lalu, dan kini mulai diterapkan tahap awal di ritel modern dan pusat perbelanjaan.

“Saya bergembira melihat masyarakat senang menyambut ini, dan toko-toko sudah siap,” kata Bima seperti dilansir *Antarane.ws.com*.

Ia menyebutkan, Hari Botak atau hari tanpa kantong plastik di Kota Bogor ini disambut baik oleh masyarakat dan peritel.

Beberapa toko yang dikunjungi Sabtu ini sudah siap menerapkan aturan dengan menyediakan beberapa kantong ramah lingkungan.

Kantong tersebut, katanya, ada berupa kantong ramah lingkungan terbuat dari serat singkong, dan ada juga tas belanja dari bahan daur ulang.

Kantong ramah lingkungan ini bisa didapatkan oleh warga di swalayan tempat berbelanja dengan harga bervariasi, antara Rp10.000 dan Rp12.000.

“Warga bisa membeli tas belanja lainnya, banyak alternatif, ada tas belanja dari serat singkong, dan daur ulang,” katanya.

Menurut Bima, sebagian besar ritel sudah menerapkan kebijakan tersebut, walau tidak menutup kemungkinan ada beberapa ritel yang masih menggunakan kantong plastik dengan alasan menghabiskan stok yang ada.

Ia mengatakan, tahap awal masih diperbolehkan selama masa sosialisasi, tetapi ke depan akan diberlakukan sanksi bagi yang melanggar kebijakan pemerintah, seperti pencabutan izin, denda dan kurungan.

Selain itu, tahap awal kebijakan ini diberlakukan di ritel modern dan pusat perbelanjaan, menurut Bima, karena lebih siap dibanding pasar tradisional.

“Karena sekarang yang memungkinkan menerapkan aturan ini baru ritel, kalau tradisional nanti bertahap, kami coba di tahun mendatang,” katanya.

Bima optimistis kebijakan ini dapat mengurangi jumlah sampah kantong plastik yang ada di Kota Bogor.

Berdasarkan catatannya, jumlah sampah kantong plastik yang dihasilkan dari pusat perbelanjaan mencapai 1,8 ton per hari.

“Jadi hari ini kami akan menuju babak baru di Kota Bogor dan mungkin juga di Indonesia,” kata Bima.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor, Ellia Buntang, mengatakan, kebijakan larangan penggunaan kantong plastik diyakini bisa mengurangi sampah plastik secara signifikan.

“Dari 23 gerai yang ada di Kota Bogor menghasilkan 1,8 ton per hari kantong plastik dan dengan kebijakan ini kita kurangi secara signifikan,” katanya.

Ellia mengatakan, sampai Maret 2020 masih ada toko yang menggunakan plastik berlabel *ecoplastik*, dan SNI.

Setelah masa itu, maka seluruh toko dan ritel wajib mengikuti aturan tidak menyediakan kantong plastik.

“Mulai Maret 2020 kantong plastik sudah organik total,” katanya.

Kota Bogor adalah kota keempat yang memberlakukan pelarangan penggunaan kantong plastik setelah Banjarmasin, Balikpapan, dan Badung (Bali).

Sumber : <https://wartakota.tribunnews.com/2018/12/02/bogor-tanpa-kantong-plastik-kota-bogor-resmi-melarang-kantong-plastik>.